

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015/**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2016 DAN 2015**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statements of FinancialPosition</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim....	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7-78	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAK
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS’ STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK (THE “COMPANY”)
AND SUBSIDIARY
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bernard Kent Sondakh
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 25
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X- 5
Kav. 1-2, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Gading Raya IV No. 22, Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-25542500
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jong Kil Lim
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 25
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X- 5
Kav. 1-2, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Apartemen Bumimas North Tower
15B, Jl. Terogong Raya No. 18
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-25542500
Jabatan : Direktur

1. Name : Bernard Kent Sondakh
Office Address : Menara Karya Lt. 25
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X- 5
Kav. 1-2, Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Gading Raya IV No. 22,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone : 021-25542500
Position : President Director
2. Name : Jong Kil Lim
Office Address : Menara Karya Lt. 25
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X- 5
Kav. 1-2, Jakarta Selatan
Address of Domicile : Apartment Bumimas North
Tower 15B, Jl. Terogong Raya
No. 18 Cilandak Barat, Jakarta
Selatan
Telephone : 021-25542500
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 September 2016/September 20, 2016



Bernard Kent Sondakh
Direktur Utama/
President Director

Jong Kil Lim
Direktur/
Director



KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-20.09.2016/02

Report No. KNMT&R-20.09.2016/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2016, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary as of June 30, 2016, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

20 September 2016/September 20, 2016

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c,2d,2o,3, 4,26,27,28	7.756.978.824	30.001.894.909	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp564.983.496 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp564.983.496 pada tanggal 31 Desember 2015	2c,3,5, 24,26,27	11.845.586.875	12.674.623.214	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp564,983,496 as of June 30, 2016 and Rp564,983,496 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp11.254.015.358 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp10.893.459.861 pada tanggal 31 Desember 2015	2c,2o,3,6, 24,26,27,28	53.021.101.662	50.780.469.455	Other receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp11,254,015,358 as of June 30, 2016 and Rp10,893,459,861 as of December 31, 2015
Pendapatan yang masih harus ditagih	2c,2l,3,26,27	7.086.693.760	9.953.328.001	Unbilled revenues
Persediaan	2f	9.148.114.402	4.868.183.667	Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2g	12.166.890.136	9.966.527.001	Prepaid expenses and advances
TOTAL ASET LANCAR		101.025.365.659	118.245.026.247	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tidak lancar	2i,8	12.089.791.108	2.888.405.455	Advances for purchase of non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp370.577.606.727 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp326.767.049.408 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,2k,3,8	688.315.709.471	604.690.988.618	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp370,577,606,727 As of June 30, 2016 and Rp326,767,049,408 as of December 31, 2015
Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka	2e,2g,2j, 7,9,24	56.064.953.971	42.261.998.430	Advance payments for lease and long-term prepaid rental
Uang jaminan	2c,3,9,26,27	32.992.304.523	30.220.691.380	Refundable deposits
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp628.809.948 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp65.965.644 pada tanggal 31 Desember 2015	2i,2k	908.080.523	237.937.956	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp628,809,948 as of June 30, 2016 and Rp65,965,644 as of December 31, 2015
Aset tidak lancar lainnya	2n	3.620.205.732	165.000.000	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		793.991.045.328	680.465.021.839	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		895.016.410.987	798.710.048.086	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2c,2o,3,11, 26,27,28 2c,2o,3,12	44.860.743.357	31.420.934.886	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	26,27,28			Other payables
Pihak berelasi	2e,7	-	326.288.392	Related parties
Pihak ketiga		72.790.654.845	86.196.480.294	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2c,2o,3,13, 26,27,28	30.643.144.865	41.559.819.987	Accrued liabilities
Utang pajak	2p,3,14	13.424.512.640	11.540.042.120	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	2c,3,10, 26,27	225.000.000.000	110.000.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	30.486.258.002	29.127.347.246	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		417.205.313.709	310.170.912.925	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2m,3,23	8.050.329.650	6.230.413.010	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS		425.255.643.359	316.401.325.935	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp20.000 per saham (kelas A), Rp3.438 per saham (kelas B) dan Rp100 per saham (kelas C)				Share capital - par value Rp20,000 per share (class A), Rp3,438 per share (class B) and Rp100 per share (class C)
Modal dasar - 2.908.800 saham kelas A, 366.497.000 saham kelas B dan 340.000.000 saham kelas C				Authorized - 2,908,800 shares class A, 366,497,000 shares class B and 340,000,000 shares class C
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 727.200 saham kelas A, 162.886.600 saham kelas B dan 174.043.732 saham kelas C	16	591.952.504.000	591.952.504.000	Issued and fully paid - 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 174,043,732 shares class C
Tambahan modal disetor - neto Akumulasi defisit	17	482.797.685.158 (604.987.509.188)	482.797.685.158 (592.438.283.150)	Additional paid-in capital - net Accumulated deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,18	469.762.679.970 (1.912.342)	482.311.906.008 (3.183.857)	Equity attributable to owners of the parent entity Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		469.760.767.628	482.308.722.151	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		895.016.410.987	798.710.048.086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		
		2016	2015	
PENDAPATAN NETO	2l,19	274.608.619.842	191.994.439.474	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,20	110.212.228.539	78.381.355.082	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		164.396.391.303	113.613.084.392	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	2l,21			OPERATING EXPENSES
Penjualan		3.702.565.998	2.619.426.681	Selling
Umum dan administrasi	2e,7,23	165.935.098.732	126.297.832.328	General and administrative
Total Beban Operasional		169.637.664.730	128.917.259.009	Total Operating Expenses
RUGI OPERASI		(5.241.273.427)	(15.304.174.617)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	1.832.141.972	(3.677.170.452)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		129.657.226	5.822.119.948	Interest income
Beban bunga pinjaman	10	(9.896.037.490)	-	Loan interest expense
Lain-lain - neto		1.497.697.460	1.633.042.692	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(6.436.540.832)	3.777.992.188	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(11.677.814.259)	(11.526.182.429)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,14			INCOME TAX EXPENSE
Final		(15.890.699)	(15.031.398)	Final
RUGI PERIODE BERJALAN		(11.693.704.958)	(11.541.213.827)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,23	(854.249.565)	1.269.677.598	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2p,14	-	-	Related income tax expense (benefit)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK		(854.249.565)	1.269.677.598	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(12.547.954.523)	(10.271.536.229)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)**
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		
		2016	2015	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(11.694.994.151)	(11.541.925.676)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	1.289.193	711.849	Non-controlling interest
TOTAL		(11.693.704.958)	(11.541.213.827)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(12.549.226.038)	(10.272.547.301)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	1.271.515	1.011.072	Non-controlling interest
TOTAL		(12.547.954.523)	(10.271.536.229)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,25	(35)	(34)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2015	591.952.504.000	482.797.685.158	(558.233.209.888)	516.516.979.270	(4.912.552)	516.512.066.718	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(11.541.925.676)	(11.541.925.676)	711.849	(11.541.213.827)	<i>Income (loss) for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.269.378.375	1.269.378.375	299.223	1.269.677.598	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(10.272.547.301)	(10.272.547.301)	1.011.072	(10.271.536.229)	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo 30 Juni 2015	591.952.504.000	482.797.685.158	(568.505.757.189)	506.244.431.969	(3.901.480)	506.240.530.489	<i>Balance as of June 30, 2015</i>
Saldo 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	591.952.504.000	482.797.685.158	(592.438.283.150)	482.311.906.008	(3.183.857)	482.308.722.151	<i>Balance as of January 1, 2016/ December 31, 2015</i>
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(11.694.994.151)	(11.694.994.151)	1.289.193	(11.693.704.958)	<i>Income (loss) for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(854.231.887)	(854.231.887)	(17.678)	(854.249.565)	<i>Other comprehensive Loss</i>
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(12.549.226.038)	(12.549.226.038)	1.271.515	(12.547.954.523)	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo 30 Juni 2016	591.952.504.000	482.797.685.158	(604.987.509.188)	469.762.679.970	(1.912.342)	469.760.767.628	<i>Balance as of June 30, 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		277.705.960.008	175.151.318.456	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		129.657.226	5.607.325.427	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(211.398.360.529)	(178.575.642.636)	Payments to suppliers and others
Pembayaran beban keuangan		(10.594.318.861)	(1.021.924.526)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan final		(36.219.327)	(36.327.680)	Payments for final income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		55.806.718.517	1.124.749.041	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	600.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(152.763.246.755)	(120.095.963.216)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka		(21.842.492.004)	(14.180.829.361)	Increase in advance payments for lease and long-term prepaid rental
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar		(10.986.690.097)	(513.965.842)	Increase in advances for purchase of non-current assets
Penambahan uang jaminan		(2.771.613.143)	(2.939.082.325)	Increase in refundable deposits
Perolehan aset takberwujud		(1.232.986.871)	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(189.596.428.870)	(137.729.840.744)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek		165.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(50.000.000.000)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham		(3.455.205.732)	-	Payments of share issuance cost
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		111.544.794.268	-	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(22.244.916.085)	(136.605.091.703)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		30.001.894.909	270.809.244.770	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	7.756.978.824	134.204.153.067	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, Tambahan No. 11025 tanggal 2 November 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H. No. 105 tanggal 25 Juni 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0950117 tanggal 9 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri film, rekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan. Saat ini, Perusahaan berusaha dalam industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Menara Karya Lt. 25, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006. Perusahaan memiliki dan mengoperasikan tujuh belas bioskop CGV Blitz yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan dan Manado. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengoperasikan empat bioskop Blitztheater yang berlokasi di Tangerang, Bekasi dan Batam.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 1 of Merryana Suryana, S.H. dated February 3, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated May 4, 2004 and was published in the State Gazette No. 88, Supplement No. 11025 dated November 2, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 105 of Leolin Jayayanti, S.H. dated June 25, 2015, in relation with the changes of the Articles of Association to conform with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining to Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining to Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0950117 dated July 9, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in the industry of film, video recording, provision of food and beverages and recreation and entertainment services. Currently, the Company is engaged in cinema industry and provision of food and beverages.

The Company's head office is located at Menara Karya Lt. 25, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, South Jakarta. The Company commenced its commercial operations in October 2006. The Company has and operates seventeen CGV Blitz cinemas located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan and Manado. The Company and Subsidiary also operate four Blitztheater cinemas located in Tangerang, Bekasi and Batam.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 155 tanggal 23 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Bratanata Perdana
Komisaris Independen	Rosihan Arsyad
Direksi	
Direktur Utama	Bernard Kent Sondakh
Direktur	Jong Kil Lim
Direktur	Johan Yudha Santosa
Direktur	Nah Jeonghun
Direktur Tidak Terafiliasi	Ferdiana Yulia Sunardi

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 65 tanggal 19 September 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Bratanata Perdana
Komisaris Independen	Rosihan Arsyad
Direksi	
Direktur Utama	Bernard Kent Sondakh
Direktur	Jong Kil Lim
Direktur	Johan Yudha Santosa
Direktur	Yong Sook Kwon
Direktur Tidak Terafiliasi	Ferdiana Yulia Sunardi

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 25 Februari 2014, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Rosihan Arsyad	Chairman
Anggota	Aria Kanaka	Member
Anggota	Matthew P. Richards	Member

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 283 dan 265 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 155 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated June 23, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2016 was as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Based on Notarial Deed No. 65 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated September 19, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 was as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Based on the Company's Board of Commissioners Circular Decision Letter dated February 25, 2014, the Company established audit committee with the composition as follows:

Chairman
Member
Member

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiary had a total of 283 and 265 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-176/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 74.410.400 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp3.000 per lembar saham. Pada tanggal 10 April 2014, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 Maret 2016, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- a. rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum terbatas tersebut.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK melalui surat No. S-337/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I sejumlah sebanyak-banyaknya 99.311.039 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp6.550 per lembar saham. Pada tanggal 1 Agustus 2016, seluruh saham baru Perusahaan dari hasil pelaksanaan PMHMETD I sebanyak 99.311.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares

Initial Public Offering

On March 28, 2014, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-176/D.04/2014 to conduct the initial public offering of 74,410,400 shares of the Company with offering price of Rp3,000 per share. On April 10, 2014, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which is covered by Notarial Deed No. 115 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated March 30, 2016, the Company's shareholders give approval for, among others:

- a. the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing Pre-Emptive Rights (HMETD) to the shareholder, in a maximum amount of 110,000,000 class C shares with a nominal value of Rp100 per share.
- b. increase the Company's issued and fully paid capital in relation with the limited public offering.

On June 29, 2016, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-337/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering I in respect of Capital Increase with Pre-Emptive Rights (PMHMETD) I up to a maximum of 99,311,039 shares of the Company with nominal value of Rp100 per share and exercise price of Rp6,550 per share. On August 1, 2016, all of the Company's new shares from the results of exercise of PMHMETD I totaling 99,311,039 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan Entitas Anak yang bernama PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Jakarta. Perusahaan memiliki 99,82% kepemilikan saham sebesar Rp569.000.000 yang terdiri dari 569 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, jasa konsultasi, manajemen dan lisensi. Saat ini Entitas Anak bergerak di bidang jasa konsultasi, manajemen dan lisensi bioskop. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, total aset Entitas Anak sebelum jurnal eliminasi masing-masing sebesar Rp8.061.070.791 dan Rp8.114.392.932. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Oktober 2012.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 September 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary

On July 28, 2011, the Company established a Subsidiary named PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Jakarta. The Company owns 99.82% equity ownership amounting to Rp569,000,000 consisting of 569 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, consultancy, management services and license. Currently, the Subsidiary is engaged in consultancy, management services and cinema licensor. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Subsidiary's total assets before elimination entries amounted to Rp8,061,070,791 and Rp8,114,392,932, respectively. The Subsidiary started its commercial operations on October 25, 2012.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on September 20, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiary have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan uang jaminan, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and refundable deposits, which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original Effective Interest Rate (EIR). If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When financial liabilities are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial liabilities not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

As of reporting dates of the interim consolidated financial statements, the Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, the Group's financial liabilities comprising of trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan; mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liability (continued)

of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" such as using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama tahun manfaatnya.

h. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash On Hand and In Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks, which are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the year benefited.

h. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pengembangan prasarana	5-20	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	4-8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan studio dan kantor	4	<i>Studio and office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Aset Takberwujud

i. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aplikasi layanan *online* bioskop, desain dan standarisasi bioskop adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan aplikasi layanan *online*, desain dan standarisasi bioskop yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 3-4 tahun.

Lisensi film adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, terutama merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi film tersebut dari pemilik film. Biaya lisensi film diamortisasi dengan menggunakan metode estimasi persentase atas ekspektasi konsumsi manfaat ekonomis masa depan dengan taksiran masa manfaat ekonomis 2 tahun.

Pada tanggal pelaporan, uang muka pembelian lisensi film dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Asset (continued)

Cinema online service application, design and standardization of cinema are intangible assets acquired with a definite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and development of cinema online service application, design and standardization of cinema which is used in the Company and Subsidiary's operating activity. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3-4 years.

Movie licenses are intangible assets acquired with a definite useful life, which mainly represents the costs incurred to acquire the movie licenses from the movie owners. These costs are amortized using the estimated percentage of expected consumption of future economic benefits method over the estimated useful life of 2 years.

As of reporting dates, advances for purchase of movie licenses are recorded as part of "Advances for Purchase of Non-Current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible asset with definite life is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bioskop diakui pada saat pertunjukan film telah diputar. Pendapatan atas penjualan jasa dan barang diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh konsumen. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financial leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its interim consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from cinema is recognized when movie show has been rendered. Revenue from the sale of services and goods is recognized when the services or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

m. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja" dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

As of reporting dates, revenues recognized but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the interim consolidated statements of financial position.

m. Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits" and recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2015), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Emisi Saham yang Ditangguhkan

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan yang ditangguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika efek ekuitas Perusahaan diterbitkan. Biaya emisi saham yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.180
1 Euro Eropa	14.651

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred Share Issuance Cost

Deferred share issuance cost represents costs related to the Company's shares issuance which are deferred and will be deducted from additional paid-in capital when the Company's shares are issued. Deferred share issuance cost was recorded as part of "Other Non-Current Asset" in the interim consolidated statements of financial position.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	13.795	United States Dollar 1
	15.070	European Euro 1

p. Income Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Entitas Anak memiliki pendapatan bruto yang tidak melebihi Rp4.800.000.000 pada tahun pajak terakhir sebelum periode pajak berjalan yang merupakan subjek Pajak Penghasilan Final menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 sebesar 1% dari pendapatan bruto.

Pajak Hiburan dan Restoran

Perusahaan memiliki kegiatan usaha dalam bidang hiburan dan restoran yang merupakan subjek Pajak Daerah tertentu, antara lain, Pajak Hiburan dan Pajak Restoran, yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan dan Manado dengan tarif Pajak Hiburan berkisar antara 5%-20% dari pendapatan bruto dan Pajak Restoran sebesar 10% dari pendapatan bruto.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Final Income Tax

The Subsidiary has gross revenues that does not exceed Rp4,800,000,000 in the last fiscal year prior to current fiscal period, which is subjected to Final Income Tax in accordance with Government Regulation (PP) No. 46 Tahun 2013 amounting to 1% of gross revenues.

Entertainment and Restaurant Tax

The Company is engaged in entertainment and restaurant activities, which are subject to certain Local Taxes, among others, Entertainment Tax and Restaurant Tax which are applicable in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan and Manado with tax rate ranging from 5%-20% of gross revenue for Entertainment Tax and 10% of gross revenue for Restaurant Tax.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Loss per Share

Basic loss per share amounts are computed by dividing loss for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted loss per share are equivalent to basic loss per share.

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the interim consolidated financial statements, if any.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

u. Standar Akuntansi Baru

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan";
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Penyesuaian standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Events After Reporting Period (continued)

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

u. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";
- ISAK No. 30, "Levy";
- PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty".

Improvements on accounting standards issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 5 (Improved 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improved 2015), "Investment Property";

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar akuntansi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 16 (Improved 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improved 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improved 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 25 (Improved 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improved 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 68 (Improved 2015), "Fair Value Measurement".

The following revised accounting standard and new interpretation which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Presentation of Financial Statements";
- ISAK No. 31, "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".

New Accounting standard which is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69, "Agriculture".

The Group is assessing the impact of these revised accounting standards and new interpretation to the Group's interim consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and current credit status based on third party's credit report and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 27.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 8.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's interim consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2c and 27.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melaporkan rugi fiskal. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal karena tidak ada kepastian akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa kadaluwarsanya.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui.

Pada tanggal 30 Juni 2016, terdapat permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ke Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 dan 26 tahun pajak 2008, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini (Catatan 14).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group reported tax loss. The Group did not provide deferred tax asset for tax loss carry forwards since there is no certainty of the tax loss carry forwards can be utilized before the expiry date.

Evaluating Tax Provisions and Contingencies

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or validations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if there is a tax liability to be recognized.

As of June 30, 2016, there were requests for Judicial Review submitted by the Directorate General of Taxation (DGT) to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding to the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax articles 23 and 26 for fiscal year 2008, the outcomes of which are not presently determinable (Note 14).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas	779.731.000	576.016.525
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.252.334.286	2.726.924.990
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.495.276.266	759.087.949
PT Bank Central Asia Tbk	1.292.330.749	17.336.349.107
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	415.042.193	160.722.637
PT Bank OCBC NISP Tbk	271.086.580	624.444.116
Standard Chartered Bank, Jakarta	214.958.906	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169.178.912	179.334.424
PT Bank KEB Hana Indonesia	52.633.101	6.081.766.237
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	611.000
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia (USD52.436 dan USD77.285 pada periode 2016 dan 2015)	691.107.667	1.066.150.908
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD7.074 dan USD12.771 pada periode 2016 dan 2015)	93.239.933	176.182.150
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD2.281 dan USD218 pada periode 2016 dan 2015)	30.059.231	3.003.861
CIMB Bank, Singapura (USD22.566)	-	311.301.005
Total	7.756.978.824	30.001.894.909

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas	779.731.000	576.016.525
Bank - Third parties		
<u>Rupiah accounts</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.252.334.286	2.726.924.990
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.495.276.266	759.087.949
PT Bank Central Asia Tbk	1.292.330.749	17.336.349.107
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	415.042.193	160.722.637
PT Bank OCBC NISP Tbk	271.086.580	624.444.116
Standard Chartered Bank, Jakarta	214.958.906	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169.178.912	179.334.424
PT Bank KEB Hana Indonesia	52.633.101	6.081.766.237
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	611.000
<u>United States Dollar accounts</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia (USD52,436 and USD77,285 in 2016 and 2015)	691.107.667	1.066.150.908
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD7,074 and USD12,771 in 2016 and 2015)	93.239.933	176.182.150
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD2,281 and USD218 in 2016 and 2015)	30.059.231	3.003.861
CIMB Bank, Singapore (USD22,566)	-	311.301.005
Total	7.756.978.824	30.001.894.909

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 24)	3.171.598.496	3.159.294.496
Kartu kredit dan debit	2.651.724.337	4.072.237.830
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 24)	2.642.253.036	1.979.122.938
PT Sinema Graha Citra (Catatan 24)	1.794.507.689	2.106.523.866

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 24)	3.171.598.496	3.159.294.496
Credit and debit card	2.651.724.337	4.072.237.830
PT Sinema Agung Mandiri (Note 24)	2.642.253.036	1.979.122.938
PT Sinema Graha Citra (Note 24)	1.794.507.689	2.106.523.866

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Pandega Citraniaga (Catatan 24)	904.366.722	904.366.722
PT Jaya Karya Sejahtera (Catatan 24)	389.322.491	64.462.258
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24)	376.883.600	403.062.600
Lain-lain	479.914.000	550.536.000
Total	12.410.570.371	13.239.606.710
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	(564.983.496)
Neto	11.845.586.875	12.674.623.214

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Pandega Citraniaga (Note 24)	904.366.722	904.366.722
PT Jaya Karya Sejahtera (Note 24)	389.322.491	64.462.258
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 24)	376.883.600	403.062.600
Others	479.914.000	550.536.000
Total	12.410.570.371	13.239.606.710
Less allowance for impairment of accounts	(564.983.496)	(564.983.496)
Net	11.845.586.875	12.674.623.214

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	564.983.496	564.983.496
Penyisihan (pemulihan) untuk periode berjalan	-	-
Saldo akhir	564.983.496	564.983.496

Beginning balance

Provision (recovery) during the period

Ending balance

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	3.326.584.794	4.827.771.795
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 3 bulan	573.505.488	346.684.017
> 3 bulan - 6 bulan	630.223.318	885.717.138
> 6 bulan	7.880.256.771	7.179.433.760
Total	12.410.570.371	13.239.606.710
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	(564.983.496)
Neto	11.845.586.875	12.674.623.214

Not yet due

Due

Up to 3 months

> 3 months - 6 months

> 6 months

Total

Less allowance for impairment

Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Wira Pamungkas Pariwara	9.461.531.851	8.344.549.250
PT Inter Pariwara Global	6.239.742.480	6.335.539.055
PT Jive Entertainment	4.504.910.953	4.468.068.718
PT Omnicom Media Group Indonesia	4.416.948.500	4.115.856.500
PT Perada Swara Productions	3.318.289.825	3.414.684.200
PT Nebula Interten	3.239.309.343	2.699.787.506
PT Sinema Graha Citra (Catatan 24)	2.627.513.737	3.576.695.855
PT MPG Indonesia	2.056.495.211	1.092.675.211
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.759.042.227	1.759.042.227
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	1.583.659.750	2.364.056.750
PT Pandega Citraniaga (Catatan 24)	1.467.237.381	1.466.395.531
PT Cursor Media	1.362.797.920	270.297.918
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 24)	1.336.688.375	1.365.250.488
PT Activate Media Nusantara	1.262.409.500	1.354.534.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.145.118.160	1.280.401.087
PT Shogun Global Advertising	1.103.767.500	-
PT Singa Mas Indonesia	1.100.000.000	-
Lain-lain	16.289.654.307	17.766.094.520
Total	64.275.117.020	61.673.929.316
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(11.254.015.358)	(10.893.459.861)
Neto	53.021.101.662	50.780.469.455

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
			<u>Third parties</u>
			PT Wira Pamungkas Pariwara
			PT Inter Pariwara Global
			PT Jive Entertainment
			PT Omnicom Media Group Indonesia
			PT Perada Swara Productions
			PT Nebula Interten
			PT Sinema Graha Citra (Note 24)
			PT MPG Indonesia
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Dentsu Indonesia Inter Admark
			PT Pandega Citraniaga (Note 24)
			PT Cursor Media
			PT Sinema Agung Mandiri (Note 24)
			PT Activate Media Nusantara
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Shogun Global Advertising
			PT Singa Mas Indonesia
			Others
Total			Total
Less allowance for impairment of accounts			Less allowance for impairment of accounts
Net			Net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	10.893.459.861	10.166.458.934	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan	360.555.497	727.000.927	Provisions during the period
Saldo akhir	11.254.015.358	10.893.459.861	Ending balance

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	64.059.962.746	61.461.403.546	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD16,324 dan USD15,406 pada periode 2016 dan 2015)	215.154.274	212.525.770	United States Dollar (USD16,324 and USD15,406 in 2016 and 2015)
Total	64.275.117.020	61.673.929.316	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka (Catatan 9 dan 24)</u>			<u>Advance payments for lease and long-term prepaid rental (Notes 9 and 24)</u>
PT Deyon Resources	649.179.951	754.452.375	PT Deyon Resources
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>			<u>Other payables (Note 12)</u>
PT Deyon Resources	-	186.109.576	PT Deyon Resources
PT Principia Management Group	-	140.178.816	PT Principia Management Group
Total	-	326.288.392	Total

	30 Juni/ June 30, 2016	30 Juni/ June 30, 2015	
<u>Beban operasional (Catatan 21)</u>			<u>Operating expenses (Note 21)</u>
PT Deyon Resources	3.583.247.017	3.475.731.752	PT Deyon Resources
PT Principia Management Group	44.425.600	925.144.211	PT Principia Management Group
Total	3.627.672.617	4.400.875.963	Total

**Persentase dari Total Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan/
Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense**

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka</u>			<u>Advance payments for lease and long-term prepaid rental</u>
PT Deyon Resources	0,07%	0,09%	PT Deyon Resources
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Deyon Resources	-	0,06%	PT Deyon Resources
PT Principia Management Group	-	0,04%	PT Principia Management Group
Total	-	0,10%	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense		
	30 Juni/ June 30, 2016	30 Juni/ June 30, 2015	
<u>Beban operasional</u>			<u>Operating expenses</u>
PT Deyon Resources	2,11%	2,70%	PT Deyon Resources
PT Principia Management Group	0,03%	0,72%	PT Principia Management Group
Total	2,14%	3,42%	Total

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	30 Juni/ June 30, 2015	
Dewan Komisaris	180.000.000	180.000.000	Board of Commissioners
Direksi	1.597.071.315	1.824.597.000	Board of Directors
Total	1.777.071.315	2.004.597.000	Total

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Company/Subsidiary and the above related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
PT Deyon Resources	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka, utang lain-lain dan beban operasional/Advance payments for lease and long-term prepaid rental, other payable and operating expense
PT Principia Management Group	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang lain-lain dan beban operasional/Other payable and operating expense
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Deyon Resources untuk menyewa ruangan di Teraskota Entertainment Centre yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang (Catatan 24). Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, beban sewa dan layanan masing-masing sebesar

The Company entered into a lease agreement with PT Deyon Resources to lease a space at Teraskota Entertainment Centre located at Bumi Serpong Damai, Tangerang (Note 24). For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, total rental and service charges amounted to Rp2,323,467,442 and Rp2,336,435,424,

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rp2.323.467.442 dan Rp2.336.435.424 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa dan Layanan", dan beban utilitas masing-masing sebesar Rp1.259.779.575 dan Rp1.139.296.328 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Utilitas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa konsultasi informasi teknologi dengan PT Principia Management Group (Principia). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang secara otomatis sepanjang tidak ada keberatan dari kedua pihak. Sejak 1 Januari 2016, perjanjian ini tidak diperpanjang lagi. Beban jasa konsultasi informasi teknologi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp925.144.211 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Tenaga Ahli" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

respectively, were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rental and Service Charges", and utilities expense amounted to Rp1,259,779,575 and Rp1,139,296,328, respectively, and were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Utilities" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On May 12, 2014, the Company entered into an information technology consultancy agreement with PT Principia Management Group (Principia). This agreement is effective starting on January 1, 2014 until December 31, 2014 and automatically extended as long as there is no objection from both parties. Since January 1, 2016, this agreement was no longer extended. Information technology consultancy expense for the six-month period ended June 30, 2015 amounted to Rp925,144,211, and was recorded as part of "General and Administrative Expenses - Professional Fees" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related payables was presented as part of "Other Payables" in the interim consolidated statements of financial position.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

30 Juni/June 30, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	502.176.559.995	58.905.317.338	-	561.081.877.333	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	77.255.603.976	6.428.639.498	41.516.250	83.642.727.224	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	346.830.966.028	34.376.987.123	-	381.207.953.151	Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	-	405.500.000	Vehicles
Sub-total	926.668.629.999	99.710.943.959	41.516.250	1.026.338.057.708	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.789.408.027	30.805.704.406	3.039.853.943	32.555.258.490	Construction in progress
Total harga perolehan	931.458.038.026	130.516.648.365	3.081.370.193	1.058.893.316.198	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	105.790.422.722	12.943.947.980	-	118.734.370.702	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	38.807.009.142	3.812.687.217	41.516.250	42.578.180.109	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	181.771.909.215	27.087.646.701	-	208.859.555.916	Studio and office equipment
Kendaraan	397.708.329	7.791.671	-	405.500.000	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	326.767.049.408	43.852.073.569	41.516.250	370.577.606.727	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	604.690.988.618			688.315.709.471	Net carrying amount

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	302.256.149.607	200.046.235.388	125.825.000	502.176.559.995	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	47.491.300.224	29.986.637.202	222.333.450	77.255.603.976	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	207.150.244.272	140.432.698.556	751.976.800	346.830.966.028	Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	-	405.500.000	Vehicles
Sub-total	557.303.194.103	370.465.571.146	1.100.135.250	926.668.629.999	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.638.387.745	4.747.608.027	4.596.587.745	4.789.408.027	Construction in progress
Total harga perolehan	561.941.581.848	375.213.179.173	5.696.722.995	931.458.038.026	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	87.531.576.017	18.294.646.601	35.799.896	105.790.422.722	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	33.049.996.452	5.933.581.172	176.568.482	38.807.009.142	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	149.757.382.104	32.736.526.344	721.999.233	181.771.909.215	Studio and office equipment
Kendaraan	365.947.934	31.760.395	-	397.708.329	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	270.704.902.507	56.996.514.512	934.367.611	326.767.049.408	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	291.236.679.341			604.690.988.618	Net carrying amount

Penyusutan dibebankan ke beban operasional masing-masing sebesar Rp43.852.073.569 dan Rp24.498.752.795, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 21).

Depreciation charged to operations amounted to Rp43,852,073,569 and Rp24,498,752,795, for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, respectively (Note 21).

Pada tanggal 30 Juni 2016, estimasi persentase penyelesaian dan rincian aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016, the estimated percentage of completion and detail of the construction in progress to total contract amount are as follows:

Bioskop/Cinema	Lokasi/ Location	Proyek/ Project	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated time of completion
Bella Terra Lifestyle Center	Jakarta	Bioskop/Cinema	73%	November/November 2016
Eco Plaza	Tangerang	Bioskop/Cinema	19%	Oktober/October 2016
Rita Supermall	Purwokerto	Bioskop/Cinema	9%	November/November 2016

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets amounted to:

	30 Juni/ June 30, 2016	30 Juni/ June 30, 2015	
Hasil penjualan	600.000	-	Proceeds
Nilai tercatat neto	-	-	Net carrying amount
Laba penjualan aset tetap	600.000	-	Gain on sale of fixed assets

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, uang muka pembelian peralatan studio dan konstruksi bioskop Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Purwokerto, Mojokerto, Yogyakarta, Surabaya, Palembang, Medan, Balikpapan dan Manado sebesar Rp11.186.362.365 dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian peralatan studio bioskop Perusahaan di Jakarta, Bandung, Tangerang dan Manado, sebesar Rp2.888.405.455 dicatat sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada periode 2016 dan 2015, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.785.304.444 dan Rp5.233.142.912.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, utang Perusahaan yang timbul dari pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp65.030.934.459 dan Rp92.102.691.236 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Liabilitas yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan paket polis asuransi kerugian antara lain pada PT Asuransi Samsung Tugu, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bintang Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp789.302.731.823 dan Rp734.100.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2016, advances for purchase of the Company's studio equipment and constructions at Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Purwokerto, Mojokerto, Yogyakarta, Surabaya, Palembang, Medan, Balikpapan and Manado amounting to Rp11,186,362,365 were recorded as part of "Advances for Purchase of Non-Current Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2015, advances for purchase of the Company's studio equipment at Jakarta, Bandung, Tangerang and Manado, amounting to Rp2,888,405,455 were recorded as "Advances for Purchase of Non-Current Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

In 2016 and 2015, the additions to cost of fixed assets include reclassification from advance for purchase of fixed assets amounted to Rp1,785,304,444 and Rp5,233,142,912, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's payables arise from acquisition of fixed assets amounting to Rp65,030,934,459 and Rp92,102,691,236, respectively, and presented as part of "Other Payables" and "Accrued Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position (Notes 12 and 13).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's fixed assets are covered by insurance, among others, from PT Asuransi Samsung Tugu, PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk, third parties, against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured of Rp789,302,731,823 and Rp734,100,000,000, respectively. The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA SEWA, BEBAN SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA DAN UANG JAMINAN

Uang muka untuk sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka:

	30 Juni/ June 30, 2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 7 dan 24)</u>	
PT Deyon Resources (Teraskota Entertainment Centre)	649.179.951
<u>Pihak ketiga (Catatan 24)</u>	
PT Grand Indonesia (Grand Indonesia Shopping Town)	23.594.526.456
PT Mitra Perdana Nuansa (23@Paskal Bandung)	7.795.312.800
PT Agung Podomoro Land Tbk (Central Park)	6.783.422.912
PT Pandega Citraniaga (Plaza Balikpapan)	3.657.516.720
PT Assaland (Marvell City)	3.076.234.002
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (Bekasi Cyber Park)	1.957.299.627
PT Koba Pangestu (J-Walk Mall)	1.392.524.100
PT Nusa Kirana (Bella Terra Lifestyle Center)	1.272.496.500
PT Wenang Permai Sentosa (Grand Kawanua City Walk)	1.234.200.000
PT Sentral Supel Perkasa (BG-Junction)	917.433.000
PT Bina Bintang Priangan (Plaza BEC)	650.232.000
PT Tirta Persada Developments (Vivo Walk Sentul)	536.580.000
PT Mitra Gemilang Mahacipta (The Dome Mall)	463.336.335
CV Karya Pembangunan Utama (Plaza BEC)	379.368.000
PT Grand Sarana Mandiri (Soma Citywalk Palembang)	271.290.938
PT Ciputra Residence (Eco Plaza)	253.110.000
PT Tiga Kota Semacang (Papinka Mall)	248.760.000
PT Yasmin Bersaudara (Grand Yasmin Square)	247.962.000
PT Jaya Real Property Tbk (Plaza Slipi Jaya)	196.782.390
PT Duta Paramindo (Green Pramuka Square)	180.840.000
PT Rita Ritelindo (Rita Supermall)	148.575.240
PT Raya Bumi Nusantara Permai (Gresik Icon Mall)	110.649.000
PT Sukses Bersama Kencana (Sunrise Mall)	47.322.000
Total	56.064.953.971

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE, LONG-TERM PREPAID RENTAL AND REFUNDABLE DEPOSITS

Advances for lease and long-term prepaid rental at:

	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Related party (Notes 7 and 24)</u>	
PT Deyon Resources (Teraskota Entertainment Centre)	754.452.375
<u>Third parties (Note 24)</u>	
PT Grand Indonesia (Grand Indonesia Shopping Town)	20.278.039.894
PT Mitra Perdana Nuansa (23@Paskal Bandung)	708.664.800
PT Agung Podomoro Land Tbk (Central Park)	7.365.668.312
PT Pandega Citraniaga (Plaza Balikpapan)	3.657.516.720
PT Assaland (Marvell City)	986.845.017
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (Bekasi Cyber Park)	2.344.938.627
PT Koba Pangestu (J-Walk Mall)	1.392.524.100
PT Nusa Kirana (Bella Terra Lifestyle Center)	636.248.250
PT Wenang Permai Sentosa (Grand Kawanua City Walk)	1.234.200.000
PT Sentral Supel Perkasa (BG-Junction)	-
PT Bina Bintang Priangan (Plaza BEC)	728.259.840
PT Tirta Persada Developments (Vivo Walk Sentul)	536.580.000
PT Mitra Gemilang Mahacipta (The Dome Mall)	463.336.335
CV Karya Pembangunan Utama (Plaza BEC)	424.892.160
PT Grand Sarana Mandiri (Soma Citywalk Palembang)	-
PT Ciputra Residence (Eco Plaza)	253.110.000
PT Tiga Kota Semacang (Papinka Mall)	248.760.000
PT Yasmin Bersaudara (Grand Yasmin Square)	247.962.000
PT Jaya Real Property Tbk (Plaza Slipi Jaya)	-
PT Duta Paramindo (Green Pramuka Square)	-
PT Rita Ritelindo (Rita Supermall)	-
PT Raya Bumi Nusantara Permai (Gresik Icon Mall)	-
PT Sukses Bersama Kencana (Sunrise Mall)	-
Total	42.261.998.430

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA SEWA, BEBAN SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA DAN UANG JAMINAN (lanjutan)

Uang jaminan:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Sewa	31.939.689.381	29.235.737.460	Rental
Telepon	671.000.000	625.500.000	Telephone
Lain-lain	381.615.142	359.453.920	Others
Total	32.992.304.523	30.220.691.380	Total

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE, LONG-TERM PREPAID RENTAL AND REFUNDABLE DEPOSITS (continued)

Refundable deposits:

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki pinjaman bank jangka pendek sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	130.000.000.000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank KEB Hana Indonesia	95.000.000.000	110.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	225.000.000.000	110.000.000.000	Total

10. SHORT-TERM BANK LOANS

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has short-term bank loans as follows:

a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dan Hana tanggal 9 Oktober 2015 yang telah diamandemen pada tanggal 18 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari Hana sebesar Rp110.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 11,75% sampai dengan 12,50% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Hana pada setiap saat. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *letter of comfort* dari CJ CGV Co. Ltd., Korea Selatan.

a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Based on credit agreement between the Company and Hana dated October 9, 2015 which was amended on April 18, 2016, the Company obtained Demand Loan facility from Hana amounting to Rp110,000,000,000. This loan is used for financing the Company's working capital and will mature in 1 (one) year from the date of the loan agreement. This loan bears interest rate ranging from 11.75% to 12.50% per annum and may be reviewed by Hana at any time. The loan facility is collateralized by letter of comfort from CJ CGV Co. Ltd., South Korea.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit dan amandemennya, fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Hana sebelum, antara lain, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak ketiga, menerima fasilitas kredit dari bank lain dalam jumlah melebihi 25% dari jumlah fasilitas pinjaman, mengubah Anggaran Dasar dan/atau susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, mengubah bentuk hukum Perusahaan, membayar utang kepada pemegang saham mayoritas dan mengubah komposisi pemegang saham dengan kepemilikan saham diatas 5%.

Beban bunga pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp4.820.930.543 dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga Pinjaman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp95.000.000.000 dan Rp110.000.000.000.

Pada tanggal 21 Januari 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Hana berkaitan dengan fasilitas pinjaman baru yang diperoleh Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Catatan 10b) dan rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (Catatan 16).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Hana telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan melunasi seluruh kewajibannya dalam fasilitas pinjaman dari Hana sebesar Rp105.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
(continued)**

Based on credit agreement and its amendment this loan has several negative covenants which required the Company to obtain written approval from Hana before, among others, act as a guarantor to any other third party, obtain other credit facility from another bank in the amount exceeding 25% from the total of loan facility, changes the Company's Articles of Association and/or the composition of Boards of Commissioners and Directors, changes the legal form of the Company, repaying any loan to the majority shareholders and changes the composition of shareholders with percentage of ownership above 5%.

The related interest expense for the six-month period ended June 30, 2016 amounted to Rp4,820,930,543 was recorded as part of "Loan Interest Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's outstanding loan amounting to Rp95,000,000,000 and Rp110,000,000,000, respectively.

On January 21, 2016, the Company has obtained written approval from Hana related to the new loan facility obtained by the Company from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 10b) and the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing Pre-Emptive Rights (HMETD) (Note 16).

The Company's management is of the opinion that all of the Hana's covenants have been met as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

On August 2, 2016, the Company fully paid all of its obligation under the loan facility from Hana amounted to Rp105,000,000,000.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB)

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Term Loans* dari SCB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD10.000.000 yang dapat digunakan dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan/atau pengeluaran modal Perusahaan dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Bank Cost of Funds* ditambah 3% per tahun (berkisar antara 11,20% sampai dengan 11,50% untuk periode 2016) dan dapat ditinjau kembali oleh SCB pada setiap saat. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *letter of undertaking* dari CJ CGV Co. Ltd., Korea Selatan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diperkenankan (dan akan menjamin dan memastikan bahwa tidak ada anggota lain dari Grup), antara lain:

- a. menjaminkan asetnya;
- b. menjual, mengalihkan atau melepas asetnya dengan ketentuan dapat disewakan atau dibeli kembali oleh salah satu anggota dari Grup;
- c. menjual, mengalihkan atau melepas piutang dengan jaminan;
- d. mengadakan perjanjian istimewa lain yang memiliki efek yang sama;
- e. mengadakan perjanjian lain dimana uang atau manfaat dari suatu bank atau rekening lainnya dapat digunakan, dilakukan *set-off* atau penggabungan rekening;
- f. mengubah secara substansial kegiatan usaha Perusahaan.

Beban bunga pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp5.075.106.947 dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga Pinjaman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo pinjaman Perusahaan sebesar Rp130.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB)

On January 20, 2016, the Company obtained *Revolving Term Loans* facility from SCB with facility limit amounting to USD10,000,000 and might be utilized in Rupiah and United States Dollar currency. This loan is used for financing the Company's working capital and/or capital expenditures and will mature in 1 (one) year from the date of the loan agreement. This loan bears interest rate at the *Bank Cost of Funds* plus 3% per annum (ranging from 11.20% to 11.50% in 2016) and may be reviewed by SCB at any time. The loan facility is collateralized by *letter of undertaking* from CJ CGV Co. Ltd., South Korea.

Based on the loan agreement, the Company shall not (and shall procure and ensure that no other member of the Group), among others:

- a. create or permit to subsist any security over any of its assets;
- b. sell, transfer or otherwise dispose any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other member of the Group;
- c. sell, transfer or otherwise dispose any of its receivables on recourse terms;
- d. enter into any other preferential arrangement having a similar effect;
- e. enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts;
- f. substantially change the general nature of the Company's business.

The related interest expense for the six-month period ended June 30, 2016 amounted to Rp5,075,106,947 was recorded as part of "Loan Interest Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2016, the Company's outstanding loan amounting to Rp130,000,000,000.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB) (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari SCB telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan melunasi seluruh kewajibannya dalam fasilitas pinjaman dari SCB sebesar Rp130.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB) (continued)

The Company's management is of the opinion that all of the SCB's covenants have been met as of June 30, 2016.

On August 2, 2016, the Company fully paid all of its obligation under the loan facility from SCB amounted to Rp130,000,000,000.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas:

	30 Juni/ June 30, 2016
<u>Pihak ketiga</u>	
Bagi hasil pendapatan film bioskop	37.357.243.382
Makanan dan minuman	7.347.433.846
Lain-lain	156.066.129
Total	44.860.743.357

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables for:

	31 Desember/ December 31, 2015	
		<u>Third parties</u>
	25.038.046.104	Revenue share of movie cinemas
	6.226.822.653	Food and beverages
	156.066.129	Others
Total	31.420.934.886	Total

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Belum jatuh tempo	22.009.494.432
Telah jatuh tempo	
Sampai dengan 3 bulan	13.388.719.436
> 3 bulan - 6 bulan	2.250.079.443
> 6 bulan	7.212.450.046
Total	44.860.743.357

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	11.199.788.226	Not yet due
		Due
	4.371.858.814	Up to 3 months
	5.125.555.767	> 3 months - 6 months
	10.723.732.079	> 6 months
Total	31.420.934.886	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Rupiah	42.964.092.986
Dolar Amerika Serikat (USD143.904 dan USD444.275 pada periode 2016 dan 2015)	1.896.650.371
Total	44.860.743.357

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	25.292.163.606	Rupiah
	6.128.771.280	United States Dollar (USD143,904 and USD444,275 in 2016 and 2015)
Total	31.420.934.886	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari utang atas:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak berelasi (Catatan 7)</u>		
Sewa dan utilitas	-	186.109.576
Jasa tenaga ahli	-	140.178.816
Subtotal	-	326.288.392
<u>Pihak ketiga</u>		
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	34.951.325.283	41.158.750.678
Kontraktor dan konsultan (Catatan 8)	13.287.978.352	22.848.357.384
Legal dan jasa tenaga ahli	11.427.417.016	13.295.197.331
Sewa dan utilitas	4.938.731.073	2.939.154.708
Perbaikan dan pemeliharaan	1.036.251.487	798.697.081
Lain-lain	7.148.951.634	5.156.323.112
Subtotal	72.790.654.845	86.196.480.294
Total	72.790.654.845	86.522.768.686

12. OTHER PAYABLES

Other payables consist of payables for:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
			<u>Related parties (Note 7)</u>
			Rental and utilities
			Professional fee
			Subtotal
			<u>Third parties</u>
			Purchase of fixed assets (Note 8)
			Contractors and consultant (Note 8)
			Legal and professional fee
			Rental and utilities
			Repair and maintenances
			Others
			Subtotal
			Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	41.911.159.999	50.091.790.900	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD2.239.622 dan USD2.539.383 pada periode 2016 dan 2015)	29.518.221.123	35.030.794.003	United States Dollar (USD2,239,622 and USD2,539,383 in 2016 and 2015)
Euro Eropa (EUR92.914 pada periode 2016 dan 2015)	1.361.273.723	1.400.183.783	European Euro (EUR92,914 in 2016 and 2015)
Total	72.790.654.845	86.522.768.686	Total

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar untuk:

13. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of accrued liabilities for:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	16.791.630.824	28.095.583.174	Acquisition of fixed assets (Note 8)
Legal dan jasa tenaga ahli	3.598.926.707	2.592.032.957	Legal and professional fee
Utilitas	2.570.984.363	2.830.921.963	Utilities
Gaji dan kesejahteraan	830.124.274	801.227.282	Salaries and welfare
Lisensi	767.877.507	767.877.507	License
Sewa	493.764.141	928.353.844	Rental
Lain-lain	5.589.837.049	5.543.823.260	Others
Total	30.643.144.865	41.559.819.987	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2) - Final	1.394.448.198	1.198.133.336	<i>Article 4 (2) - Final</i>
Pasal 21	795.791.140	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	702.570.343	583.854.033	<i>Article 23</i>
Pasal 26	603.383.269	473.681.595	<i>Article 26</i>
Pajak hiburan	9.326.159.319	8.460.860.813	<i>Entertainment tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	602.160.371	823.512.343	<i>Value-Added Tax</i>
Total	13.424.512.640	11.540.042.120	Total

14. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	30 Juni/ June 30, 2015	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(11.677.814.259)	(11.526.182.429)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and interim other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(750.730.840)	(420.785.550)	<i>Income before income tax expense of the Subsidiary</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(12.428.545.099)	(11.946.967.979)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	918.936.582	926.305.226	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	360.555.497	201.460.901	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Beda temporer - neto	1.279.492.079	1.127.766.127	<i>Temporary differences - net</i>
Beda tetap			Permanent differences
Promosi dan periklanan	3.702.565.998	2.619.426.681	<i>Promotion and advertising</i>
Gaji dan kesejahteraan	2.835.870.400	2.936.023.717	<i>Salaries and welfare</i>
Beban pajak	1.160.419.534	729.671.468	<i>Tax expense</i>
Sumbangan, jamuan dan representasi	612.514.804	467.645.738	<i>Donations, entertainment and representation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(127.761.624)	(5.818.079.131)	<i>Interest income already subject to final income tax</i>
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	99.891.511	100.138.494	<i>Other non-deductible expenses</i>
Beda tetap - neto	8.283.500.623	1.034.826.967	<i>Permanent differences - net</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2016	30 Juni/ June 30, 2015	
Taksiran rugi fiskal	(2.865.552.397)	(9.784.374.885)	<i>Estimated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya	(192.535.819.742)	(182.360.751.688)	<i>Accumulated fiscal loss from prior years</i>
Akumulasi rugi fiskal	(195.401.372.139)	(192.145.126.573)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan			<i>Accumulated fiscal loss The Company</i>
Periode berjalan	(2.865.552.397)	(9.784.374.885)	<i>Current period</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
2010	-	(16.888.215.461)	<i>2010</i>
2011	(70.610.992.466)	(70.610.992.466)	<i>2011</i>
2012	(67.220.289.804)	(67.220.289.804)	<i>2012</i>
2014	(27.641.253.957)	(27.641.253.957)	<i>2014</i>
2015	(27.063.283.515)	-	<i>2015</i>
Total	(195.401.372.139)	(192.145.126.573)	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan kini - Final (Entitas Anak)	15.890.699	15.031.398	<i>Current income tax expense - Final (Subsidiary)</i>

c. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada DJP atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 dan 26 untuk tahun fiskal 2008 masing-masing sebesar Rp7.401.255.584 dan Rp24.171.879.832.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, DJP menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp7.401.255.584. Pada tanggal 30 September 2015, Pengadilan Pajak membatalkan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Pada tanggal 18 Januari 2016, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 pada tanggal 30 September 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan DJP tersebut.

14. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

c. On October 28, 2013, the Company submitted tax objection letters to the DGT on SKPKB of income tax articles 23 and 26 for fiscal year 2008 amounting to Rp7,401,255,584 and Rp24,171,879,832, respectively.

On August 19, 2014, the DGT rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 23. On November 18, 2014, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp7,401,255,584. On September 30, 2015, the Tax Court annulled the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23. On January 18, 2016, the DGT has submitted a Judicial Review to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23 on September 30, 2015. As of the date of the authorization for issuance of the interim consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued any decision on the Judicial Review submitted by the DGT.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2014, DJP menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp24.171.879.832. Pada tanggal 30 September 2015, Pengadilan Pajak membatalkan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 18 Januari 2016, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 pada tanggal 30 September 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan DJP tersebut.

- d. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melaporkan rugi fiskal. Tidak ada aset pajak tangguhan yang dibentuk untuk akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat digunakan.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Blitzcard dan kupon	24.662.747.222	21.473.344.308	Blitzcards and vouchers
Uang muka pelanggan	2.326.445.846	4.490.999.627	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 24)	731.950.043	1.373.189.616	Unearned revenue (Note 24)
Lain-lain	2.765.114.891	1.789.813.695	Others
Total	30.486.258.002	29.127.347.246	Total

14. TAXATION (continued)

On October 6, 2014, the DGT rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 26. On January 2, 2015, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26 amounting to Rp24,171,879,832. On September 30, 2015, the Tax Court annulled the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26. On January 18, 2016, the DGT has submitted a Judicial Review to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26 on September 30, 2015. As of the date of the authorization for issuance of the interim consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued any decision on the Judicial Review submitted by the DGT.

- d. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group reported tax losses. No deferred tax asset is provided for tax loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the interim consolidated statements of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

Pemegang saham	Kelas Saham/ Share Class	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			Shareholders
		Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase/ Percentage	
PT Layar Persada	B	162.886.600	560.004.130.800	48,240%	PT Layar Persada
CJ CGV Co. Ltd	C	49.816.666	4.981.666.600	14,754%	CJ CGV Co. Ltd
IKT Holdings Limited	C	49.816.666	4.981.666.600	14,754%	IKT Holdings Limited
PT Pangea Adi Benua	A	545.400	10.908.000.000	0,161%	PT Pangea Adi Benua
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	181.800	3.636.000.000	0,054%	PT Catur Kusuma Abadi Jaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	C	74.410.400	7.441.040.000	22,037%	Public (each less than 5%)
Total		337.657.532	591.952.504.000	100,000%	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 Maret 2016, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which is covered by Notarial Deed No. 115 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated March 30, 2016, the Company's shareholders give approval for, among others:

- | | |
|---|--|
| <p>a. rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.</p> <p>b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum terbatas tersebut.</p> | <p>a. the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing Pre-Emptive Rights (HMETD) to the shareholder, in a maximum amount of 110,000,000 class C shares with a nominal value of Rp100 per share.</p> <p>b. increase the Company's issued/paid capital in relation with the limited public offering.</p> |
|---|--|

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham	288.936.666.800	288.936.666.800	Excess of loan conversion value over par value of share
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp6.771.247.042	209.018.912.958	209.018.912.958	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp6,771,247,042
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580.000.000	580.000.000	Excess of proceeds over par value of share
Selisih kurs atas modal disetor	(15.737.894.600)	(15.737.894.600)	Exchange rate difference of paid-in capital
Neto	482.797.685.158	482.797.685.158	Net

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2014, CJ CGV Co. Ltd. dan IKT Holdings Limited mengkonversi pinjaman Tranche A masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 menjadi saham biasa Perusahaan kelas C masing-masing sebesar 49.816.666 saham dan 49.816.666 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp4.981.666.600 dan Rp4.981.666.600. Selisih antara jumlah nilai nominal saham dan jumlah pinjaman Tranche A yang dikonversi tersebut disajikan sebagai "Selisih Lebih Nilai Konversi Pinjaman dengan Nilai Nominal Saham".

Pada tanggal 8 April 2013 dan 18 Februari 2013, Perusahaan menerima masing-masing sebesar USD24.500.000 dan USD30.500.000 dari PT Layar Persada untuk penerbitan saham kelas B masing-masing sejumlah 1.425.247 lembar dan 1.774.287 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp244.999.959.300 dan Rp304.999.935.300. Selisih antara nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam Akta Notaris dan penerimaan dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerimaan disajikan sebagai "Selisih Kurs Atas Modal Disetor".

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Ananda Haris Siregar	(1.912.342)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On April 10, 2014, CJ CGV Co. Ltd. and IKT Holdings Limited converted the amount outstanding under Tranche A loan amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, in full into ordinary class C shares of the Company of 49,816,666 shares and 49,816,666 shares, respectively with nominal value of Rp4,981,666,600 and Rp4,981,666,600, respectively. The difference between total nominal value of shares and total value of Tranche A loan conversion were presented as "Excess of Loan Conversion Value over Par Value of Share".

On April 8, 2013 and February 18, 2013, the Company received USD24,500,000 and USD30,500,000, respectively, from PT Layar Persada for B class share issuance totaling 1,425,247 shares and 1,774,287 shares, respectively, with nominal value of Rp244,999,959,300 and Rp304,999,935,300, respectively. The differences between the shares nominal amount in Rupiah stated in the Notarial Deed and the proceeds in USD translated using the prevailing exchange rates at proceed date are presented as "Exchange Rate Difference of Paid-in Capital".

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiary's net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Ananda Haris Siregar	(3.183.857)	Ananda Haris Siregar

19. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2016	2015
Bioskop	178.718.182.514	123.234.899.323
Makanan dan minuman	64.382.434.581	41.627.272.812
Acara dan iklan	29.583.102.977	25.522.727.566
Lain-lain	1.924.899.770	1.609.539.773
Total	274.608.619.842	191.994.439.474

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2016	2015	
Cinema	178.718.182.514	123.234.899.323	Cinema
Food and beverages	64.382.434.581	41.627.272.812	Food and beverages
Event and advertisement	29.583.102.977	25.522.727.566	Event and advertisement
Others	1.924.899.770	1.609.539.773	Others
Total	274.608.619.842	191.994.439.474	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal dan 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian.

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, there were no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2016	2015	
Bioskop	94.463.084.212	67.208.871.534	Cinema
Makanan dan minuman	15.268.540.956	10.431.689.609	Food and beverages
Lain-lain	480.603.371	740.793.939	Others
Total	110.212.228.539	78.381.355.082	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah PT Omega Film, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp66.377.124.075 dan Rp51.220.066.586.

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, a supplier who has transactions of more than 10% of the consolidated net revenues is PT Omega Film, a third party, amounting to Rp66,377,124,075 and Rp51,220,066,586, respectively.

21. BEBAN OPERASIONAL

Rincian dari beban operasional adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2016	2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Promosi	3.359.595.785	2.497.365.425	Promotion
Periklanan	342.970.213	122.061.256	Advertising
Sub-total	3.702.565.998	2.619.426.681	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Penyusutan (Catatan 8)	43.852.073.569	24.498.752.795	Depreciation (Note 8)
Gaji dan kesejahteraan	39.144.348.309	34.876.281.675	Salaries and welfare
Beban sewa dan layanan (Catatan 24)	35.712.592.419	27.648.691.771	Rental and service charges (Note 24)
Utilitas	19.327.246.091	14.138.053.373	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	8.120.084.215	6.869.179.088	Repairs and maintenance
Perlengkapan	5.440.678.465	3.214.837.275	Supplies
Beban asuransi	1.873.752.312	1.834.357.257	Insurance expense
Transportasi dan akomodasi	1.844.944.160	1.748.117.773	Transportation and accommodation
Komunikasi	1.808.552.669	1.054.339.500	Communication
Biaya bank dan kartu kredit	1.468.184.150	1.021.924.526	Bank charges and credit card
Jasa tenaga ahli	1.290.258.092	5.175.282.981	Professional fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	1.268.977.355	967.895.433	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain	4.783.406.926	3.250.118.881	Others
Sub-total	165.935.098.732	126.297.832.328	Sub-total
Total	169.637.664.730	128.917.259.009	Total

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IKATAN

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa operasi terkait sewa ruang bioskop di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya dan Manado dengan total pembayaran sewa minimum masa depan masing-masing sejumlah Rp176.460.353.953 dan Rp185.694.296.097 dengan rincian untuk setiap periode sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Sampai dengan satu tahun	40.059.175.620	46.607.548.308	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun	40.980.967.670	37.696.081.544	<i>More than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	95.420.210.663	101.390.666.245	<i>More than two years but not later than five years</i>
Total	176.460.353.953	185.694.296.097	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016, selain perjanjian-perjanjian sewa operasi di atas, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman atau Surat Pernyataan Kehendak atau Surat Penawaran dengan sejumlah pihak sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk membuka beberapa bioskop yang berlokasi di Jakarta, Cibubur, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Purwokerto, Mojokerto, Surabaya, Gresik, Malang, Palembang, Pangkal Pinang, Medan dan Balikpapan dimana perjanjian-perjanjian sewa untuk lokasi-lokasi tersebut masih dalam proses penyelesaian (Catatan 24).

Perusahaan telah mengoperasikan beberapa bioskopnya di Jakarta, Yogyakarta dan Balikpapan, dimana perjanjian-perjanjian sewa untuk lokasi-lokasi tersebut masih dalam proses penyelesaian (Catatan 24).

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung

22. COMMITMENTS

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company entered into operating lease agreements relating to rental of cinema space in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya and Manado with total of future minimum lease payments of Rp176,460,353,953 and Rp185,694,296,097, respectively, with the details for each following periods:

As of June 30, 2016, aside from the above lease agreements, the Company signed on Memorandum of Understanding or Letter of Intent or Letter of Offer, relating to the Company's plan to open some cinemas which are located in Jakarta, Cibubur, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Purwokerto, Mojokerto, Surabaya, Gresik, Malang, Palembang, Pangkal Pinang, Medan and Balikpapan whereby, the lease agreements for such locations are still in process of completion (Note 24).

The Company has operated some cinemas in Jakarta, Yogyakarta and Balikpapan, whereby, the lease agreements for such locations are still in process of completion (Note 24).

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to its employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 7 September 2016 untuk periode 2016 dan 2015. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Tingkat Diskonto Aktuarial	7,92%-7,95% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011
Tingkat Kenaikan Gaji	8%-10% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	55 Tahun/Years
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	30 Juni/June 30,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	983.923.205	676.416.229
Biaya bunga	285.054.150	291.479.204
Total	1.268.977.355	967.895.433

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Nilai kini liabilitas imbalan jasa pasti	8.050.329.650	6.230.413.010

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	6.230.413.010	6.800.065.323
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	854.249.565	(1.894.212.758)
Beban imbalan kerja periode berjalan	1.268.977.355	2.081.971.098
Pembayaran manfaat aktual	(303.310.280)	(757.410.653)
Total	8.050.329.650	6.230.413.010

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated September 7, 2016 for the period of 2016 and 2015. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat Diskonto Aktuarial	9,15%-9,16% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8%-10% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense

	30 Juni/June 30,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	983.923.205	676.416.229
Biaya bunga	285.054.150	291.479.204
Total	1.268.977.355	967.895.433

b. Employee benefits liability

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Nilai kini liabilitas imbalan jasa pasti	8.050.329.650	6.230.413.010

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	6.230.413.010	6.800.065.323	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	854.249.565	(1.894.212.758)	Actuarial loss (gains) recognized in other comprehensive income
Beban imbalan kerja periode berjalan	1.268.977.355	2.081.971.098	Current period employee benefits expense
Pembayaran manfaat aktual	(303.310.280)	(757.410.653)	Actual benefit payment
Total	8.050.329.650	6.230.413.010	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	6.230.413.010	6.800.065.323	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	983.923.205	1.459.728.149	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	285.054.150	622.242.949	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	(105.717.269)	(158.464.604)	<i>Actuarial gains on benefit payment</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	656.656.554	(2.493.158.807)	<i>Actuarial loss (gains)</i>
Total	8.050.329.650	6.230.413.010	Total

**23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.072.803.589, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.289.861.457.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of June 30, 2016, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,072,803,589 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,289,861,457 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.248.961.616, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.058.195.833.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of June 30, 2016, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,248,961,616 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,058,195,833 lower.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	
Sampai dengan 2 tahun	345.000.000	<i>Up to 2 year</i>
2 tahun - 5 tahun	-	<i>2 years - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	7.705.329.650	<i>More than 5 years</i>
Total	8.050.329.650	Total

The maturity profile of defined benefit obligation as of June 30, 2016 is as follow:

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perikatan-perikatan sewa operasi dengan sejumlah lessor terkait sewa ruang bioskop Perusahaan di berbagai lokasi di Indonesia, sebagai berikut:

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. The Company entered into operating lease commitments with a number of lessors relating to the rental of cinema space of the Company which located in various locations in Indonesia, as follows:

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak berelasi/Related party					
PT Deyon Resources	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	14 Januari/ January 14, 2009	Teraskota Entertainment Centre, Tangerang	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2009
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bintang Bangun Mandiri (BBM)	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	8 Juni/June 8, 2006	Paris Van Java, Bandung	60 bulan/60 months	2006
	Perpanjangan Perjanjian Sewa BBM/Renewal of Lease Agreement BBM	19 Juni/ June 19, 2013	Paris Van Java, Bandung	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	
PT Grand Indonesia (GI)	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	5 Juni/June 5, 2006	Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2007
	Surat Penawaran Perpanjangan Sewa GI/Letter of Offer of Lease Renewal GI	22 Desember/ December 22, 2014	Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta	120 bulan/ 120 months	
PT Pacific Place Jakarta	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	Oktober/ October, 2008	Pacific Place Mall, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2007
PT Makmur Jaya Serasi	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	27 Februari/ February 27, 2009	Mall of Indonesia, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2008

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Tiara Metropolitan Jaya	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	5 Oktober/ October 5, 2010	Central Park, Jakarta	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/60 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2010
PT Agung Podomoro Land Tbk	Surat Penawaran/ Letter of Offer	7 Oktober/ October 7, 2014	Central Park, Jakarta	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/60 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2010
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (SAMP)	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	17 Juli/ July 17, 2008	Bekasi Cyber Park, Bekasi	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2011
	Perjanjian Sewa SAMP/Lease Agreement SAMP	8 Mei/May 8, 2013	Bekasi Cyber Park, Bekasi	180 bulan/180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	
PT Milan Jaya Pratama	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	1 Oktober/ October 1, 2014	Miko Mall, Bandung	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	2014
PT Koba Pangestu	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	17 April/ April 17, 2014	J-Walk Mall, Yogyakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
CV Karya Pembangunan Utama, PT Bina Bintang Priangan	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	6 Maret/ March 6, 2015	Plaza BEC, Bandung	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2015

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Multipratama Indahraya	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	9 Oktober/ October 9, 2015	Grage City Mall, Cirebon	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/ 180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	2015
PT Galuh Citarum	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	10 Juni/ June 10, 2014	Festive Walk, Karawang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
PT Assaland	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	2 Agustus/ August 2, 2013	Marvell City, Surabaya	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement Assaland	28 Januari/ January 28, 2016	Marvell City, Surabaya	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	
PT Wenang Permai Sentosa	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	30 Mei/ May 30, 2016	Grand Kawanua City Walk, Manado	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Gemilang Kreasi Utama	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	1 Juni/ June 1, 2015	U City Mall, Medan	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Jaya Real Property, Tbk	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	12 November/ November 12, 2015	Plaza Slipi Jaya, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Yasmin Bersaudara	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	2 April/ April 2, 2014	Grand Yasmin Square, Bogor	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Ciputra Residence	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	18 Desember/ December 18, 2014	Eco Plaza, Tangerang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Palarudhibi Teguh Makmur	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	15 Juni/ June 15, 2015	Medan Focal Point Mall, Medan	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Mitra Perdana Nuansa	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	26 Juni/ June 26, 2015	23@Paskal, Bandung	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Rita Ritelindo	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	14 Desember/ December 14, 2015	Rita Supermall, Purwokerto	144 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 144 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	-
PT Propindo Sedayu	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	15 Desember/ December 15, 2015	DMall, Depok	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Sukses Bersama Kencana	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	21 Januari/ January 21, 2016	Sunrise Mall, Mojokerto	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Raya Bumi Nusantara Permai	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	8 Maret/ March 8, 2016	Gresik Icon Mall, Gresik	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Grand Sarana Mandiri	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	21 April/ April 21, 2016	Soma Citywalk, Palembang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Duta Paramindo	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	27 April/ April 27, 2016	Green Pramuka Square, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Sentral Supel Perkasa	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	13 Mei/ May 13, 2016	BG Junction, Surabaya	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Delta Merlin Dunia Properti	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	23 Juli/July 23, 2014	Hartono Mall, Yogyakarta	240 bulan/240 months	2015
PT Nusa Kirana	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	28 Agustus/ August 28, 2014	Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta	180 bulan/ 180 months	-
PT Tirta Persada Developments	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	22 Juni/June 22, 2015	Vivo Walk Sentul, Bogor	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<i>Lessor</i>	<i>Perikatan/ Commitment</i>	<i>Tanggal Perikatan/ Commitment date</i>	<i>Lokasi/ Location</i>	<i>Masa Sewa/ Lease Period</i>	<i>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</i>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Sarana Pundi Utama	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	24 Agustus/ August 24, 2015	Malang City Center, Malang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Gapura Inti Utama	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	16 Juni/ June 16, 2016	Gapura Prima Mall, Bekasi	180 bulan/ 180 months	-
PT Metroperdana Trade Centre	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	17 Juni/ June 17, 2016	Metro Indah Mall, Bandung	180 bulan/ 180 months	-
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Surat Penawaran/Letter of Offer	9 Mei/May 9, 2014	The Dome Mall, Balikpapan	180 bulan/ 180 months	-
PT Pandega Citraniaga	Surat Penawaran/Letter of Offer	12 Januari/ January 12, 2015	Plaza Balikpapan, Balikpapan	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/60 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
PT Tiga Kota Semacang	Surat Penawaran/Letter of Offer	12 Januari/ January 12, 2015	Papinka Mall, Pangkal Pinang	180 bulan/ 180 months	-
PT AEON Mall Indonesia	Surat Penawaran/Letter of Offer	29 Februari/ February 29, 2015	AEON Mall, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Mekanusa Cipta	Surat Penawaran/Letter of Offer	2 Oktober/ October 2, 2015	Mall Kota Wisata, Cibubur	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/60 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	-

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo uang muka sewa Perusahaan kepada *lessor-lessor* di atas dicatat sebagai "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

- b. Pada periode 2016 dan 2015, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kerjasama promosi dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan hak istimewa kepada pemegang kartu debit dan kredit masing-masing bank tersebut dan nasabahnya selama periode yang ditentukan untuk setiap program promosi yang diadakan di bioskop milik Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian ini berakhir pada berbagai tanggal mulai dari tanggal 31 Desember 2015 sampai dengan tanggal 31 Januari 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang dari bank-bank tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).
- c. Pada tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan dan CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) mengadakan perjanjian bagi hasil pendapatan untuk setiap film berteknologi 4DX yang diputar di bioskop Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dikenakan biaya *Surcharge* 4DX dan biaya lisensi 4DX Code dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Bagi hasil pendapatan untuk CJ 4DPLEX untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.812.469.221 dan Rp4.008.104.682 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Bioskop" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's prepayments to the lessors were recorded as "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

- b. In 2016 and 2015, the Company entered into several joint promotion agreements with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank CIMB Niaga Tbk, whereby the Company agrees to provide privilege to all the respective bank's debit and credit cardholders and their customers during the certain period of each event held at the Company's cinemas with terms and conditions applied as stated in the agreement. These agreements will expire on various dates from December 31, 2015 to January 31, 2017. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the related receivables from those banks were recorded as part of "Trade Receivables" in interim the consolidated statements of financial position (Note 5).
- c. On May 29, 2013, the Company and CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) entered into revenue share agreement for every movie with 4DX technology shown at the Company's cinemas. Based on the agreement, the Company is charged with the 4DX Surcharge fee and License 4DX Code fee with amount and terms applied as stated in the agreement. Revenue share for CJ 4DPLEX for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 amounting Rp2,812,469,221 and Rp4,008,104,682, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Cinema" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan CJ Foodville Co., Ltd. (CJF), dimana CJF memberikan izin kepada Perusahaan untuk mengoperasikan toko roti dan/atau kafe dengan merek "Tous les Jours" (TLJ) di area bioskop Perusahaan yang berlokasi di Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian, dengan opsi perpanjangan untuk 5 tahun berikutnya berdasarkan perjanjian tertulis kedua pihak. Perusahaan wajib membayar royalti kepada CJF sebesar persentase tertentu dari total pendapatan neto per triwulan toko roti dan/atau kafe tersebut. Royalti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Makanan dan Minuman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- e. Pada tanggal 15 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Alfindo Mercu Estate untuk menyewa ruangan kantor di gedung AIA Central yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 20 Desember 2015, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

PT Graha Layar Mitra (GLM)

- f. Pada tanggal 6 Maret 2012, GLM dan PT Citra Buana Prakarsa (CBP) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk kedua bioskop CBP (Harbour Bay Mall dan Kepri Mall) yang isinya untuk setiap bioskop, antara lain:
1. GLM memberikan lisensi kepada CBP untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop CBP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
 2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop CBP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- d. On June 1, 2015, the Company entered into a license agreement with CJ Foodville Co., Ltd. (CJF), whereby CJF granted the license to the Company to operate a bakery store and/or café using brand "Tous les Jours" (TLJ) at the Company's cinema area located at Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta, with terms and conditions as applied in the agreement. The agreement covers a period of 5 years from the date of the agreement, with an option for another 5 years extension based on written agreement by both parties. The Company shall pay royalty to CJF amounting to certain percentage of the quarterly net revenues of the bakery store and/or café. Royalty for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, were recorded as part of "Cost of Revenues - Food and Beverages" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- e. On October 15, 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Alfindo Mercu Estate to lease an office space at AIA Central building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta, with terms and conditions applied as stated in the agreement. The agreement covers a period of 3 years from December 20, 2015, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

PT Graha Layar Mitra (GLM)

- f. On March 6, 2012, GLM and PT Citra Buana Prakarsa (CBP) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement for both CBP's cinemas (Harbour Bay Mall and Kepri Mall), whereby for each cinema, among others:
1. GLM granted CBP the license to use the "BLITZTHEATER" brand for CBP's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
 2. GLM provides consultancy and management services during the operation of CBP's cinema with terms and condition as stated in the agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop CBP (Harbour Bay Mall: 17 Januari 2014 dan Kepri Mall: 28 Desember 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CBP akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 18 April 2013, GLM, CBP dan PT Sinema Graha Citra (SGC) mengadakan amandemen Perjanjian Kerjasama, dimana CBP mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya seperti yang dinyatakan dalam Perjanjian Kerjasama dengan GLM kepada SGC. Sehingga seluruh hak dan kewajiban CBP sebelum dan sesudah tanggal amandemen tersebut dialihkan kepada SGC.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SGC disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pengeluaran-pengeluaran SGC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan biaya lisensi diterima dimuka diamortisasi selama masa Perjanjian Kerjasama. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo yang belum diamortisasi dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 15).

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the CBP's cinemas (Harbour Bay Mall: January 17, 2014 and Kepri Mall: December 28, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, CBP shall pay the compensations to GLM for, among others, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

On April 18, 2013, GLM, CBP and PT Sinema Graha Citra (SGC) entered into amendment of Partnership Agreement, whereby CBP assigned all of its rights and obligations as stated in the Partnership Agreement with GLM to SGC. Therefore, all of CBP's rights and obligations before and after the amendment date was assigned to SGC.

GLM's revenues earned from the services provided to SGC are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding SGC's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

License fee revenue received in advance is amortized during the Partnership Agreement period. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding unamortized balance were recorded as part of "Other Current Liabilities - Unearned Revenue" in the interim consolidated statement of financial position (Note 15).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

- g. Pada tanggal 28 Maret 2012, GLM dan PT Pandega Citraniaga (PC) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen yang isinya antara lain:
1. GLM memberikan lisensi kepada PC untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
 2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop PC (25 Oktober 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PC akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada PC disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pengeluaran-pengeluaran PC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dengan PC untuk mengakuisisi seluruh aset bioskop Blitztheater yang berlokasi di Plaza Balikpapan, Balikpapan, yang dimiliki PC dengan harga pembelian sebesar Rp22.500.000.000 (termasuk pajak). Sejak tanggal transaksi akuisisi tersebut, Perjanjian Kerjasama dan Konsultasi Manajemen antara GLM dan PC sudah tidak berlaku.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

- g. On March 28, 2012, GLM and PT Pandega Citraniaga (PC) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement, whereby, among others:
1. GLM granted PC the license to use the "BLITZTHEATER" brand for PC's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
 2. GLM provides consultancy and management services during the operation of PC's cinema with terms and condition as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 15 years since the opening date of the PC's cinema (October 25, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, PC shall pay the compensations to GLM for, among others, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues earned from the services provided to PC are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding PC's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

On January 30, 2015, the Company signed a Sales Purchase Agreement with PC to acquire all of the assets of Blitztheater cinema located at Plaza Balikpapan, Balikpapan, which is owned by PC with purchase price amounting to Rp22,500,000,000 (include tax). Since the date of the acquisition transaction, the Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement between GLM and PC are no longer applied.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

h. Pada tanggal 18 Februari 2014, GLM dan PT Sinema Agung Mandiri (SAM) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk bioskop SAM yang berlokasi di Grand Galaxy Mall, Bekasi yang isinya, antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada SAM untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop SAM (1 November 2013) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SAM akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SAM disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pengeluaran-pengeluaran SAM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

h. On February 18, 2014, GLM and PT Sinema Agung Mandiri (SAM) entered into Partnership Agreement, and Consultancy and Management Agreement for SAM's cinema which is located at Grand Galaxy Mall, Bekasi, whereby, among others:

1. GLM granted SAM the license to use the "BLITZTHEATER" brand for SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides consultancy and management services during the operation of SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the SAM's cinema (November 1, 2013) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, SAM shall pay the compensations to GLM for, among others, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues earned from the services provided to SAM are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding SAM's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

- i. Pada tanggal 7 September dan 8 September 2015, GLM dan PT Jaya Karya Sejahtera (JKS) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop, Perjanjian Konsultasi Manajemen dan Perjanjian Kerjasama untuk bioskop JKS yang berlokasi di Grand Dadap City, Tangerang yang isinya antara lain:
1. GLM memberikan lisensi kepada JKS untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
 2. GLM memberikan jasa bantuan teknis sehubungan dengan konstruksi dan pendirian bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
 3. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop JKS dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 30 hari setelah tanggal pembukaan bioskop JKS. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, JKS akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, jasa bantuan teknis, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada JKS, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

- i. On September 7 and September 8, 2015, GLM and PT Jaya Karya Sejahtera (JKS) entered into Cinema Technical Assistance Agreement, Consultancy and Management Agreement and Partnership Agreement for JKS's cinema which is located at Grand Dadap City, Tangerang, whereby, among others:
1. GLM granted JKS the license to use the "BLITZTHEATER" brand for JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
 2. GLM provides technical assistance services in relation with the construction and establishment of the JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
 3. GLM provides consultancy and management services during the operation of JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the JKS's cinema and can be extended based on agreement of both parties. The Cinema Technical Assistance Agreement is valid from the date of the agreement until 30 days after the opening date of the JKS's. Based on those agreements, JKS shall pay the compensations to GLM for, among others, technical assistance fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues incurred from the services provided to JKS, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pengeluaran-pengeluaran JKS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding JKS's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

25. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(11.694.994.151)	(11.541.925.676)	<i>Loss for the period attributable to the owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	337.657.532	337.657.532	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding</i>
Rugi per saham dasar dan dilusian	<u>(35)</u>	<u>(34)</u>	<i>Basic and diluted loss per share</i>

25. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share are as follows:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted loss per share are equivalent to basic loss per share.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal and external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk and liquidity risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

Analisis umur piutang usaha pada akhir periode/tahun disajikan pada Catatan 5.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas liabilitas yang berdenominasi dalam Dolar AS.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan pada Catatan 28.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penerimaan dari penjualan dan pelunasan piutang dari pelanggan, pinjaman bank jangka pendek serta melalui penggunaan fasilitas pinjaman lainnya jika diperlukan.

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the interim consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

The analysis of the age of trade receivables at the end of period/year is presented in Note 5.

b. Foreign currency risk

The Group reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk mainly on its liabilities which are denominated in the US Dollar.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies which were presented in the Note 28.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on timely basis. In general, funding to settle due obligations are obtained from collection of revenues and collection of receivables from customers, short-term bank loans and through the use of other borrowings, if necessary.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

30 Juni/June 30, 2016

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	44.860.743.357	-	-	44.860.743.357	Trade payables
Utang lain-lain	72.790.654.845	-	-	72.790.654.845	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	30.643.144.865	-	-	30.643.144.865	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	225.000.000.000	-	-	225.000.000.000	Short-term bank loans
Total	373.294.543.067	-	-	373.294.543.067	Total

d. Risiko Suku Bunga

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp225.000.000.000 dengan ketentuan bunga pinjaman seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap pinjaman bank jangka pendek dan aset berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

Suku bunga mengambang

30 Juni/June 30, 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas di bank	6.977.247.824	-	-	6.977.247.824	Cash in banks
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka pendek	225.000.000.000	-	-	225.000.000.000	Short-term bank loans

Floating rate

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

d. Interest Rate Risk

As of June 30, 2016, the Company is financed through short-term bank loans amounting to Rp225,000,000,000 with term of interest as disclosed in Note 10.

Therefore, the Group exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to its short-term bank loans and interest-bearing asset. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

d. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

d. Interest Rate Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas di bank	29.425.878.384	-	-	29.425.878.384	Cash in banks
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka pendek	110.000.000.000	-	-	110.000.000.000	Short-term bank loans

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek adalah dalam mata uang Rupiah Indonesia.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The short-term bank loans are denominated in Indonesian Rupiah.

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp417.006.944 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

As of June 30, 2016, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the loss before income tax expense for the six-month period then ended would have been Rp417,006,944 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan ke dalam berbagai level hirarki berdasarkan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

1. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1);
2. *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (level 2); dan
3. *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

	30 Juni/June 30, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	7.756.978.824	7.756.978.824
Piutang usaha	11.845.586.875	11.845.586.875
Piutang lain-lain	53.021.101.662	53.021.101.662
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.086.693.760	7.086.693.760
Uang jaminan	32.992.304.523	32.992.304.523
Total	112.702.665.644	112.702.665.644
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	44.860.743.357	44.860.743.357
Utang lain-lain	72.790.654.845	72.790.654.845
Liabilitas yang masih harus dibayar	30.643.144.865	30.643.144.865
Pinjaman bank jangka pendek	225.000.000.000	225.000.000.000
Total	373.294.543.067	373.294.543.067

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell a financial asset or paid to transfer a financial liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value are categorized into different levels of hierarchy based on the inputs used in the valuation technique, as follows:

1. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liability (level 1);*
2. *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (level 2); and*
3. *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Unbilled revenues
Refundable deposits
Total
Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Short-term bank loans
Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	30.001.894.909	30.001.894.909	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.674.623.214	12.674.623.214	Trade receivables
Piutang lain-lain	50.780.469.455	50.780.469.455	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	9.953.328.001	9.953.328.001	Unbilled revenues
Uang jaminan	30.220.691.380	30.220.691.380	Refundable deposits
Total	133.631.006.959	133.631.006.959	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	31.420.934.886	31.420.934.886	Trade payables
Utang lain-lain	86.522.768.686	86.522.768.686	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	41.559.819.987	41.559.819.987	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	110.000.000.000	110.000.000.000	Short-term bank loans
Total	269.503.523.559	269.503.523.559	Total

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

The carrying value of all of the Group's financial assets and liabilities approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dengan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
 2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dengan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
 3. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and unbilled revenues are current financial assets which due within 12 months with insignificant impact of discounting, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.
 2. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans are short-term financial liabilities which due within 12 months with insignificant impact of discounting, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.
 3. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the interim consolidated statement of financial position date.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Aset	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Kas dan bank	61.791
Piutang lain-lain	16.324
Ekuivalen dalam Rupiah	1.029.561.105
Liabilitas	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Utang usaha	143.904
Utang lain-lain	2.239.622
Liabilitas yang masih harus dibayar	327.240
Dalam Euro	
Utang lain-lain	92.914
Ekuivalen dalam Rupiah	37.089.168.417
Liabilitas moneter ekuivalen dalam Rupiah - neto	(36.059.607.312)

Pada tanggal 20 September 2016, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.142 untuk USD1 dan Rp14.682 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2016, maka liabilitas moneter neto konsolidasian akan turun sebesar Rp97 juta.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.605.960.731, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi liabilitas dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah sebanyak 10%, maka rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp3.605.960.731.

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2016, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Assets
In United States Dollar	
Cash on hand and in banks	
Other receivables	
Equivalent in Rupiah	
Liabilities	
In United States Dollar	
Trade payables	
Other payables	
Accrued liabilities	
In Euro	
Other payables	
Equivalent in Rupiah	
Monetary liabilities equivalent in Rupiah - net	

As of September 20, 2016, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp13,142 to USD1 and Rp14,682 to EUR1. If such exchange rates had been used as of June 30, 2016, the consolidated net monetary liabilities will decrease by Rp97 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of June 30, 2016, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp3,605,960,731 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of liabilities denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp3,605,960,731 higher.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

29. OPERATING SEGMENT

The Group operate in Indonesia and have two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	30 Juni/June 30, 2016				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	273.019.549.922	1.589.069.920	-	274.608.619.842	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	109.822.710.498	389.518.041	-	110.212.228.539	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	163.196.839.424	1.199.551.879	-	164.396.391.303	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	3.702.565.998	-	-	3.702.565.998	Selling
Umum dan administrasi	165.487.426.385	447.672.347	-	165.935.098.732	General and administrative
Total Beban Operasional	169.189.992.383	447.672.347	-	169.637.664.730	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(5.993.152.959)	751.879.532	-	(5.241.273.427)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.835.186.266	(3.044.294)	-	1.832.141.972	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	127.761.624	1.895.602	-	129.657.226	Interest income
Beban bunga pinjaman	(9.896.037.490)	-	-	(9.896.037.490)	Loan interest expense
Lain-lain - neto	1.497.697.460	-	-	1.497.697.460	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(6.435.392.140)	(1.148.692)	-	(6.436.540.832)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(12.428.545.099)	750.730.840	-	(11.677.814.259)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(15.890.699)	-	(15.890.699)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(12.428.545.099)	734.840.141	-	(11.693.704.958)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	(844.173.301)	(10.076.264)	-	(854.249.565)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(13.272.718.400)	724.763.877	-	(12.547.954.523)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	894.421.019.219	8.061.070.791	(7.465.679.023)	895.016.410.987	Segment Assets
Liabilitas Segmen	424.658.339.250	9.151.105.255	(8.553.801.146)	425.255.643.359	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	131.749.635.236	-	-	131.749.635.236	Capital Expenditures

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni/June 30, 2015				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	190.491.299.701	1.503.139.773	-	191.994.439.474	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	77.710.673.511	670.681.571	-	78.381.355.082	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	112.780.626.190	832.458.202	-	113.613.084.392	GROSS PROFIT
BEBAK OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.619.426.681	-	-	2.619.426.681	Selling
Umum dan administrasi	125.875.067.388	422.764.940	-	126.297.832.328	General and administrative
Total Beban Operasional	128.494.494.069	422.764.940	-	128.917.259.009	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(15.713.867.879)	409.693.262	-	(15.304.174.617)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	5.818.079.131	4.040.817	-	5.822.119.948	Interest income
Labak (rugik) selisih kurs - neto	(3.681.580.723)	4.410.271	-	(3.677.170.452)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	1.630.401.492	2.641.200	-	1.633.042.692	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	3.766.899.900	11.092.288	-	3.777.992.188	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAK PAJAK PENGHASILAN	(11.946.967.979)	420.785.550	-	(11.526.182.429)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	-	(15.031.398)	-	(15.031.398)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(11.946.967.979)	405.754.152	-	(11.541.213.827)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	1.099.120.568	170.557.030	-	1.269.677.598	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESHENSIF PERIODE BERJALAN	(10.847.847.411)	576.311.182	-	(10.271.536.229)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	666.645.003.209	7.186.038.889	(7.068.822.404)	666.762.219.694	Segment Assets
Liabilitas Segmen	160.400.571.241	9.409.882.503	(9.288.764.539)	160.521.689.205	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	143.284.015.570	-	-	143.284.015.570	Capital Expenditures

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segment is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

30. KONDISI KEUANGAN

30. FINANCIAL CONDITION

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Grup melaporkan rugik operasi masing-masing sebesar Rp5 miliar dan Rp15 miliar serta total rugik kompresensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp13 miliar dan Rp10 miliar.

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, the Group reported operating loss of Rp5 billion and Rp15 billion, respectively, and total consolidated comprehensive loss of Rp13 billion and Rp10 billion, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and December 31, 2015
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

1. Melanjutkan untuk tetap berbeda dari bioskop kompetitor dengan memperkenalkan pengalaman hiburan yang unik, mengadopsi teknologi yang canggih dan memastikan jaringan film yang kuat dalam rangka memperkuat pendapatan bioskop.
2. Memperkuat peningkatan pendapatan Grup dari penjualan *concession* (makanan dan minuman) dan iklan, dengan terus meningkatkan perjanjian kerjasama promosi dengan lembaga-lembaga terkemuka di Indonesia.
3. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa dan jasa layanan, dan utilitas.
4. Mengembangkan bioskop, terutama di luar kota Jakarta.

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom No. DE/VII/16-4560 tanggal 1 Agustus 2016, sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I Perusahaan, dimana jumlah saham baru yang ditawarkan, ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 99.311.039 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.931.103.900, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan, setelah PMHMETD I adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

Pemegang saham	Kelas Saham/ Share Class	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase/ Percentage	Shareholders
PT Layar Persada	B	162.886.600	560.004.130.800	37,277%	PT Layar Persada
CJ CGV Co. Ltd	C	100.465.352	10.046.535.200	22,991%	CJ CGV Co. Ltd
IKT Holdings Limited	C	49.816.666	4.981.666.600	11,401%	IKT Holdings Limited
PT Layar Persada	C	47.981.287	4.798.128.700	10,980%	PT Layar Persada
PT Pangea Adi Benua	A	545.400	10.908.000.000	0,125%	PT Pangea Adi Benua
PT Catur Kusuma					PT Catur Kusuma
Abadi Jaya	A	181.800	3.636.000.000	0,042%	Abadi Jaya
PT Pangea Adi Benua	C	160.411	16.041.100	0,037%	PT Pangea Adi Benua
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	C	74.931.055	7.493.105.500	17,147%	Public (each less than 5%)
Total		436.968.571	601.883.607.900	100,000%	Total

Saham baru Perusahaan ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp6.550 per lembar saham dan total hasil pelaksanaan PMHMETD I sebesar Rp650.487.305.450.

30. FINANCIAL CONDITION (continued)

To address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. Continue to differentiate the Group's cinema from the competitors' cinema by introducing unique entertainment experiences, adopting advanced technology and ensuring strong movie pipeline, in order to strengthen cinema revenue.
2. Strengthen the Group's increasing revenue from concessionary sales (food and beverages) and advertisement by continuing to increase joint promotion agreements with prominent institutions in Indonesia.
3. Enhance the Group's cost efficiency measures by controlling significant operating expenses such as rental and service charges, and utilities.
4. Expand more cinemas, especially in cities outside Jakarta.

31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on letter from Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom No. DE/VII/16-4560 dated August 1, 2016, in relation with the execution of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) I of the Company, whereby the total number of the Company's new shares which were offered, issued and fully paid totaling 99,311,039 shares with nominal value of Rp9,931,103,900, therefore the composition of shareholders of the Company after PMHMETD I is as follows:

The Company's new shares were offered with exercise price of Rp6,550 per share and the result of execution of PMHMETD I totaling Rp650,487,305,450.